

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**  
Skripsi, Januari 2021

**ABSTRAK**

Sonia Fitri Indrayana

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN MIOMA  
UTERI DI RSI SA SULTAN AGUNG SEMARANG**

41 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

**Latar belakang :** Penyakit pada genitalia wanita yang sering terjadi salah satunya adalah mioma uteri. Mioma uteri merupakan tumor jinak berasal dari otot polos dan jaringan ikat fibrous. Menurut WHO kasus mioma uteri terus mengalami peningkatan sekitar dua puluh sampai tiga puluh persen dari wanita di seluruh dunia. Pada perempuan usia subur ditemukan tiga puluh hingga lima puluh persen kasus mioma uteri (Apriyani, 2017).

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang bisa memengaruhi kejadian mioma uteri.

**Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik observasional dengan studi case control. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 48 pasien dengan teknik total sampling. Variabel independen penelitian adalah usia ibu, paritas, riwayat penyakit keluarga, IMT dan status haid sedangkan variabel dependen, yaitu mioma uteri. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Analisis bivariat menggunakan uji chi square dan Analisa multivariat menggunakan uji regresi logistic berganda

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pada variabel usia ibu ( $p = 0,000$ ). Riwayat penyakit keluarga ( $p \text{ value} = 0,004$ ) dan status haid ( $p \text{ value} = 0,000$ ) dengan kejadian mioma uteri di Rumah Sakit RSI-SA Semarang. Sedangkan pada variabel paritas ( $p \text{ value} = 0,343$ ) dan IMT ( $p \text{ value} = 0,605$ ) tidak didapatkan hubungan dengan kejadian mioma uteri di Rumah Sakit RSI-SA Semarang.

**Kesimpulan :** pada penelitian ini disimpulkan jika umur responden, riwayat penyakit keluarga dan status haid merupakan faktor yang dapat meningkatkan potensi kasus mioma uteri, dan variabel yang paling berpengaruh adalah status haid (OR : 8674). yang perlu dilakukan untuk mencegah dan menurunkan kasus mioma uteri adalah ditingkatkannya deteksi dini pada wanita dengan umur, riwayat penyakit keluarga dan status haid beresiko.

**Kata kunci :** umur, paritas, IMT, riwayat penyakit keluarga, status haid dan mioma uteri

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**  
**FACULTY OF NURSING**  
**SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY**  
*thesis, January 2021*

**ABSTRAC**

Sonia Fitri Indrayana

**FACTORS AFFECTING THE EVENT OF MIOMA UTERI AT RSI SA  
SULTAN AGUNG SEMARANG**

41 pages + 4 tables + 2 picture + 9 attachments

**Background:** *Diseases of the female genitalia that often occur, one of which is uterine myoma. Uterine myoma is a benign tumor originating from smooth muscle and fibrous connective tissue. According to WHO, cases of uterine myoma continue to increase by about twenty to thirty percent of women worldwide. In women of childbearing age, there are thirty to fifty percent of cases of uterine myoma (Apriyani, 2017).*

**Aims :** *This study aims to determine what factors influence the incidence of uterine myoma.*

**Methods:** *This research is a quantitative analytic observational study with a case control study. Data collection was carried out by means of a questionnaire. The number of respondents was 48 patients with total sampling technique. The independent variables of the study were maternal age, parity, family history, BMI and menstrual status, while the dependent variable was uterine myoma. Data analysis used univariate, bivariate and multivariate analysis. Bivariate analysis using the chi square test and multivariate analysis using multiple logistic regression tests*

**Results:** *The results showed that there was a relation with the variable maternal age ( $p = 0.000$ ). Family history ( $p$  value = 0.004) and menstrual status ( $p$  value = 0.000) with the incidence of uterine myoma at RSI-SA Hospital Semarang. Meanwhile, the parity variable ( $p$  value = 0.343) and BMI ( $p$  value = 0.605) did not have relations with the incidence of uterine myoma at RSI-SA Hospital Semarang.*

**Conclusion:** *in this study it was concluded that the age of the respondent, family history of disease and menstrual status were factors that could increase the potential for cases of uterine myoma, and the most influential variable was menstrual status (OR: 8674). What needs to be done to prevent and reduce cases of uterine myoma is to increase early detection in women with age, family history of disease and menstrual status at risk.*

**Keywords:** *age, parity, BMI, family history of disease, menstrual status and uterine age*